

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Kadar zat organik air sumur ketika pasang berturut-turut 33,26 mg/L, 32,38 mg/L, 26,25 mg/L, 20,17 mg/L dan 18,95 mg/L sedangkan kadar oksigen terlarut air sumur ketika pasang berturut-turut 4,90 mg/L O<sub>2</sub>, 5,17 mg/L O<sub>2</sub>, 5,95 mg/L O<sub>2</sub>, 6,59 mg/L O<sub>2</sub>, dan 7,09 mg/L O<sub>2</sub>
2. Kadar zat organik air sumur ketika surut berturut-turut 40,99 mg/L, 38,84 mg/L, 33,35mg/L, 25,63mg/L dan 22,86 mg/L sedangkan kadar oksigen terlarut air sumur ketika surut berturut-turut 3,36 mg/L O<sub>2</sub>, 4,31 mg/L O<sub>2</sub>, 4,95 mg/L O<sub>2</sub>, 5,44 mg/L O<sub>2</sub>, dan 6,41 mg/L O<sub>2</sub>
3. Terdapat pengaruh pasang dan surut air laut terhadap kadar zat organik dan oksigen terlarut pada air sumur di Kelurahan Tanjung Mas Semarang.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas peneliti menyarankan bagi masyarakat khususnya di RT 06 RW 09 Kelurahan Tanjung Mas sebaiknya tidak mengkonsumsi air sumur di kawasan tersebut, dikarenakan air tersebut telah tercemar. Selanjutnya diperlukan penelitian tentang pengaruh cahaya matahari terhadap kadar zat organik dan oksigen terlarut serta pemeriksaan spesies bakteri yang terdapat pada sumur di kelurahan Tanjung Mas.